

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Hotel Dalu Semarang merupakan hotel bisnis dengan konsep Simply Unique Hotel. Hotel ini merupakan hotel bintang 2 yang terletak di wilayah Semarang timur, terletak di kawasan bisnis kota Semarang. Di kawasan Semarang Timur terdapat kantor PUPR, kantor aktivis ketenagakerjaan, perusahaan garment, perusahaan furniture, perusahaan kontraktor, dll. Hotel Dalu Semarang sudah berdiri sejak tahun 2011 hingga sampai saat ini. Hotel ini merupakan hotel bintang dua yang menyediakan fasilitas 40 kamar tidur dengan 3 jenis kamar, lobby, restoran serta beberapa fasilitas penunjang aktivitas bisnis seperti meeting room dan ball room. Sementara untuk ball room digunakan untuk acara pertemuan, pernikahan dan wisuda. Sesuai dengan konsep, Hotel Dalu Semarang diperuntukkan bagi orang yang sedang dalam perjalanan bisnis. Perancangan Hotel Dalu Semarang ini berada di Jalan Majapahit No.282, Kalicari, Kec. Pedurungan, Kota Semarang, Jawa Tengah.

Dari hasil survei yang dilakukan penulis pada tanggal 7-8 Oktober 2022 yang bertepatan pada hari weekend, diketahui bahwa pengunjung yang menginap di hotel bisnis Dalu Semarang pada hari Senin sampai Jumat merupakan pengunjung dalam keperluan bisnis dan pengunjung pada hari Sabtu sampai Minggu merupakan keluarga. Pengunjung hotel Dalu Semarang berasal dari daerah luar Jawa Tengah seperti daerah Jakarta dan Surabaya. Saat ini hotel bisnis tidak hanya diperuntukkan bagi pelaku bisnis, tetapi juga pengunjung keluarga. Pengunjung keluarga biasanya menginap untuk beristirahat sejenak dalam melakukan perjalanan, menemani anggota keluarga dalam aktivitas bisnis terlihat dari adanya anak yang mengikuti orang tuanya dalam melakukan perjalanan bisnis dan mengadakan acara seperti acara pertemuan dan pernikahan.

Pengunjung Hotel Dalu Semarang dibedakan menjadi dua yaitu pengunjung menginap dan pengunjung tidak menginap akibat fasilitas yang ada. Pengunjung yang menginap melakukan aktivitas menginap, makan dan minum, menghadiri acara. Sementara pengunjung yang tidak menginap melakukan aktivitas menghadiri acara

seperti pertemuan, rapat, pernikahan dan wisuda sehingga hanya membutuhkan ruang meeting atau ball room.

Hotel Dalu Semarang diminati para pengunjung bisnis karena memiliki harga yang terjangkau dan hotel berada di daerah yang strategis menurut data hasil presensi tamu hotel melalui aplikasi Traveloka dan Google *reviews*. Hotel ini berada di pinggir jalan raya sehingga digunakan para para pebisnis sebagai alternatif untuk beristirahat sejenak dan melakukan aktivitas bisnis.

Bedasarkan dari hasil observasi langsung pada objek perancangan terdapat permasalahan yang pertama yaitu Hotel Dalu Semarang akan menaikkan klafisikasi hotel menjadi hotel bintang 3. Kedua, pemilik hotel ingin *ReDesign* gedung serbaguna seperti *ball room* dan ruang *meeting*. Ketiga, setelah 10 tahun didirikan belum ada renovasi pada area seperti *ball room*, ruang *meeting* dan restoran karena banyak hotel yang merencanakan dan melakukan redesain besar-besaran sekitar setiap 5-10 tahun. Keempat, belum terpenuhinya standar hotel bintang 3.

Hotel Dalu Semarang akan menaikkan klasifikasi hotel dari hotel bintang 2 ke hotel bintang 3. Dalam menaikkan klasifikasi hotel, Hotel Dalu Semarang mulai menambah gedung untuk menyesuaikan fasilitas hotel bintang 3. Penambahan gedung untuk fasilitas hotel bintang 3, Hotel Dalu Semarang memiliki lahan kosong yang berada di sebelah bangunan hotel saat ini. Pada gedung baru Hotel Dalu Semarang akan dilengkapi fasilitas kebugaran seperti *gym* dan kamar tidur tipe *Suite*. Syarat dari hotel bintang 3 yang perlu dipenuhi Hotel Dalu Semarang yaitu memiliki standar minimal 30 kamar dengan luas minimal 24 m<sup>2</sup>, memiliki minimal 2 kamar suite dengan luas minimal 48 m<sup>2</sup> dan dilengkapi fasilitas olahraga, rekreasi, restoran dan bar.

Perancangan Hotel Dalu Semarang ini diharapkan dapat menciptakan hotel bisnis *Simply Unique* yang memiliki fasilitas yang sesuai dengan standar, kebutuhan aktivitas pengunjung, dapat mempresentasikan identitas Hotel Dalu Semarang dengan baik dan dapat memberikan pengalaman dan suasana baru. Dalam menciptakan pengalaman dan suasana baru diperlukan perhatian khusus dengan menerapkan lokalitas Kota Semarang dalam perancangan. Dengan lokalitas Kota Semarang dapat mengenalkan budaya Kota Semarang.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berikut merupakan identifikasi masalah yang diperoleh dari hasil analisis bangunan eksisting:

- **Kebutuhan Ruang**

- 1) Belum adanya kamar tipe suite. Karena standar dari hotel bintang 3 memiliki minimal 2 kamar tipe suite dengan luas minimal 48m<sup>2</sup>.
- 2) Belum adanya fasilitas olahraga seperti *gym*. Karena standar dari hotel bintang 3 memiliki fasilitas olahraga.

- **Fasilitas Ruang**

- 1) Tidak ada area terpisah untuk area kerja, sehingga dapat mengganggu aktivitas kerja pengunjung.

- **Konsep Visual**

- 1) Visualisasi ruang belum mencerminkan lokalitas kota Semarang dan konsep dari Hotel Dalu Semarang.
- 2) Setelah 10 tahun belum ada renovasi pada *ball room*, ruang *meeting* dan restoran.
- 3) Pemilik hotel ingin *ReDesign* gedung serbaguna seperti *ball room*, ruang *meeting*, restoran dengan sentuhan budaya Semarang.
- 4) Fasilitas di hotel banyak yang tidak terawat baik secara teknis maupun secara desain, sehingga dapat mengakibatkan ketidaknyamanan pengunjung.

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijabarkan, maka rumusan masalah dari perancangan interior untuk Hotel Dalu Semarang adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana menerapkan perancangan hotel bisnis bintang 3 sesuai dengan standard?
- b. Bagaimana menciptakan suasana budaya Kota Semarang agar meningkatkan performa hotel?
- c. Bagaimana membangun fasilitas yang dapat mendukung kegiatan dan keperluan para pebisnis?

## 1.4 Tujuan dan Sasaran Perancangan

### 1.4.1 Tujuan

Tujuan dari perancangan ReDesign pada interior Hotel Dalu Semarang ini adalah untuk menciptakan hotel bisnis dengan interior yang dapat mempresentasikan Hotel Dalu Semarang dengan baik dan memiliki fasilitas yang sesuai dengan standar hotel bintang 3. Dan perancangan diharapkan dapat memberikan pengunjung bisnis dari luar kota dapat mengenal Lokalitas Kota Semarang dan pengunjung dapat merasakan pengalaman baru saat menginap di hotel Dalu Semarang.

### 1.4.2 Sasaran

Sasaran dari perancangan interior Hotel Dalu Semarang adalah :

- a. Untuk mempresentasikan Hotel Dalu Semarang dengan baik.
- b. Memfasilitasi kebutuhan pengunjung bisnis terutama saat melakukan kegiatan bisnis di hotel Dalu Semarang.
- c. Memudahkan pengunjung beraktivitas dan menikmati fasilitas yang diberikan Hotel Dalu Semarang.
- d. Menerapkan perancangan hotel bintang 3 sesuai standar yang dituju untuk para pebisnis.
- e. Merancang interior Hotel Dalu Semarang dengan menciptakan suasana ruang yang dapat memberikan pengalaman baru pengunjung hotel dalam menginap dan beraktivitas.

### 1.5 Batasan Perancangan

Batasan perancangan pada Hotel Dalu Semarang sebagai berikut :

- a. Objek desain pada lingkup hotel bintang tiga.
- b. Perancangan ulang atau Redesain Interior Hotel Dalu Semarang.
- c. Hotel Dalu Semarang berlokasi Jalan Majapahit No.282, Kalicari, Kec. Pedurungan, Kota Semarang, Jawa Tengah.
- d. Luas bangunan Hotel Dalu Semarang adalah 1.582 m<sup>2</sup> yang terdiri dari 4 lantai.
- e. Tabel rincian luasan wilayah perancangan

No	Ruang Pilihan	Luas Ruang
1	Lobby	169m <sup>2</sup>
2	Simply	28m <sup>2</sup>

	Room	
3	Suite Room	54m <sup>2</sup>
4	Family Room	51m <sup>2</sup>
5	Meeting Room	127m <sup>2</sup>
6	Restaurant	211m <sup>2</sup>
7	Ballroom	343m <sup>2</sup>
Total Luasan Denah Khusus 983m <sup>2</sup>		

Penulis memilih ruang-ruang tersebut karena ruang – ruang tersebut memiliki urgensi yang harus diselesaikan dan ruang tersebut yang mendukung dalam aktivitas pengunjung dan pengguna Hotel Dalu Semarang.

## 1.6 Manfaat Perancangan

### a. Manfaat bagi Masyarakat / Komunitas

Agar terciptanya fasilitas penginapan Hotel Dalu Semarang yang sesuai dengan kebutuhan pengguna dengan suasana Simply Unique dan nyaman.

### b. Manfaat Bagi Institusi Penyelenggara Pendidikan

Agar mendapatkan pengalaman baru bagaimana proses perancangan proyek yang baik dan benar.

### c. Manfaat bagi Keilmuan Interior

Agar mendapatkan ilmu baru mengenai public space khususnya tentang hotel bisnis.

## 1.7 Metode Perancangan

Tahapan metode perancangan yang digunakan untuk perancangan Di Hotel Dalu Semarang sebagai berikut :

### a. Survei lapangan

Survei lapangan secara langsung ke lokasi untuk mengetahui sebuah standar dan kondisi hotel baik dari segi fasilitas, sirkulasi dan sebagainya yang berhubungan dengan perancangan ini.

### b. Studi pustaka

Studi pustaka meliputi studi literatur, jurnal dan TA yang berelasi dengan proyek Hotel Dalu Semarang dari internet sebagai dasar dalam perancangan ini.

c. Wawancara

Wawancara melalui narasumber yang memiliki hubungan dengan hotel dan pengunjung secara langsung.

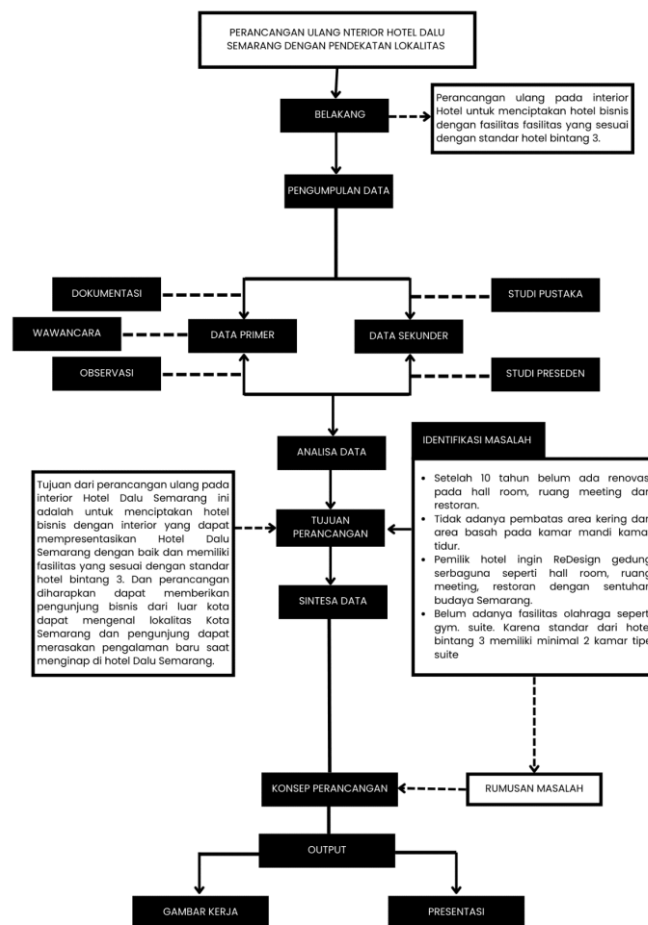
d. Analisa

Mengumpulkan data yang didapat dari hasil survei lapangan, studi pustaka dan wawancara untuk dilakukan analisa serta mencari keterkaitan antara satu dengan yang lainnya supaya dapat menghasilkan konsep desain yang baik.

e. Dokumentasi

Dokumentasi beberapa ruang di Hotel Dalu Semarang untuk melengkapi data gambar supaya lebih jelas.

### 1.8 Kerangka Berpikir



Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran

Sumber : pribadi

## **1.9 Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan pada proposal ini antara lain sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Berisi uraian-uraian latar belakang pengangkatan perancangan interior hotel bisnis bintang dua di Semarang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup dan batasan masalah, manfaat perancangan, metode perancangan, kerangka berfikir, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : KAJIAN LITERATUR DAN DATA PERANCANGAN**

Berisi uraian-uraian mengenai kajian literatur mulai dari hotel secara umum hingga khusus serta kajian literatur mengenai pendekatan, analisa studi kasus bangunan sejenis, dan analisa data proyek.

### **BAB III : KONSEP PERANCANGAN DESAIN INTERIOR**

Berisi uraian-uraian tema perancangan, konsep perancangan, organisasi ruang, layout, bentuk, material, warna, pencahayaan dan penghawaan, keamanan dan akustik beserta pengaplikasiannya pada hotel bisnis bintang dua.

### **BAB IV : KONSEP PERANCANGAN VISUAL DENAH KHUSUS**

Berisi uraian-uraian mengenai pemilihan denah khusus, konsep tata ruang, persyaratan teknis ruang dan elemen interior.

### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Merupakan bagian akhir dari penulisan laporan yang berisi tentang kesimpulan dan saran.